

BAB V

REFLEKSI DIRI

Selama mengikuti program magang di Divisi *Quality Quality* (QC) PT Usaha Bakti Perkasa, mahasiswa memperoleh banyak pengalaman yang tidak hanya terkait dengan keterampilan teknis, tetapi juga dengan pengembangan soft skills yang sangat diperlukan di dunia kerja. Salah satu pembelajaran utama adalah pemahaman yang lebih dalam tentang pengendalian kualitas dan bagaimana proses inspeksi diterapkan untuk menjaga mutu produk baja yang dihasilkan.

Melalui kegiatan pengujian seperti penetrant test, mahasiswa dapat melihat secara langsung bagaimana pengujian kualitas tidak hanya dilakukan sebagai prosedur teknis, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab untuk memastikan keselamatan dan keandalan struktur yang digunakan dalam berbagai proyek infrastruktur. Pengalaman ini mengajarkan mahasiswa pentingnya ketelitian, konsistensi, dan dokumentasi yang akurat dalam pengendalian kualitas.

Selain itu, magang ini juga memberikan pengalaman dalam kerja tim dan koordinasi antar divisi, yang merupakan aspek penting dalam dunia profesional. Mahasiswa belajar untuk bekerja sama dengan tim produksi, engineering, dan divisi lainnya untuk memastikan bahwa hasil pengujian dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengambilan keputusan lebih lanjut. Pengalaman ini memperkuat pemahaman mahasiswa tentang pentingnya komunikasi yang efektif dan bagaimana bekerja dengan berbagai tim di dalam perusahaan. Program magang ini juga mengasah kemampuan manajemen waktu mahasiswa. Dalam lingkungan kerja yang dinamis, mahasiswa harus dapat menyelesaikan tugas inspeksi dalam waktu yang ditentukan, sambil memastikan kualitas dan ketepatan data yang dicatat. Hal ini mendorong mahasiswa untuk menjadi lebih disiplin dan terorganisir dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan.

Secara keseluruhan, kegiatan magang ini memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai dunia industri, serta memperkaya keterampilan teknis dan soft skills yang sangat berguna untuk karir profesional mahasiswa ke depan. Melalui pengalaman ini, mahasiswa merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dan siap berkontribusi dalam industri manufaktur, khususnya di bidang pengendalian kualitas.